

Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Universitas Nusantara PGRI Kediri

Enos Bungsenior Kamba¹, Rina Firliana², Dwi Harini³
Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}
enosenior6@gmail.com¹, rinafirliana77@gmail.com²,
dwharini@unpkediri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses penerimaan mahasiswa baru di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang bertujuan untuk Mengembangkan Sistem Informasi pada Website PMB yang lebih lengkap dan memenuhi kebutuhan calon mahasiswa baru dan admin promosi di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Teknik penerimaan ini masih memiliki kekurangan yang kemudian membuat peserta calon mahasiswa baru belum bisa mendapatkan informasi secara maksimal dengan keperluan yang dibutuhkan dimana calon mahasiswa yang sudah mengisi formulir dan sudah menyimpan data, tidak dapat mengedit kembali data, belum Tersedianya ikon/symbol yang bisa digunakan untuk print data yang menyatakan status pendaftar/peserta,serta laporan rekapitulasi banyaknya calon mahasiswa keseluruhan dan perprodi belum tersedia di sistem. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi terkait pendataan data calon mahasiswa baru telah sesuai dengan yang direncanakan dibuktikan dengan perolehan pada hasil pengujian sistem. Pengembangan sistem ini nantinya dapat mempermudah calon mahasiswa dalam melakukan manajemen data. Selain itu hal ini juga dapat membantu pihak administrasi dalam melakukan manajemen data calon mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini,direkomendasikan tujuan utama dari "Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Universitas Nusantara PGRI Kediri" adalah untuk mengembangkan sistem informasi pada website PMB yang lebih lengkap dan memenuhi kebutuhan calon mahasiswa baru dan admin promosi di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata Kunci: Pengembangan Sistem, Penerimaan Mahasiswa Baru.

A. PENDAHULUAN

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia setiap tahunnya. Kegiatan tersebut sebagai titik awal proses pencarian calon mahasiswa yang berkualitas. Pada saat penerimaan mahasiswa baru, biasanya panitia mengalami kerepotan dengan segala berkas dan data yang masuk. Pendaftar juga mengalami kesulitan waktu, tenaga dan finansial saat melakukan proses pendaftaran. Kesalahan dalam proses memasukkan dan mengolah data yang dilakukan administrator juga tidak dapat dihindari karena belum ada aplikasi yang bisa menangani semua proses menjadi satu sistem. Menurut hasil wawancara dengan tenaga administrasi dan pengamatan terhadap website penerimaan mahasiswa baru di Universitas Nusantara PGRI Kediri, didapatkan bahwa ternyata masih ada beberapa kekurangan pada aplikasi website penerimaan mahasiswa baru (PMB) yang kemudian membuat peserta calon mahasiswa baru belum bisa mendapatkan informasi secara maksimal dengan keperluan yang dibutuhkan.

B. LANDASAN TEORI

Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, dan teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu proses (data menjadi suatu informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Istilah sistem informasi juga sering dikacaukan dengan sistem informasi manajemen (SIM) Kedua hal ini sebenarnya tidak sama. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu jenis sistem informasi, yang secara khusus ditunjukkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dan untuk pengambil keputusan(Kadir, 2014).

Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia setiap tahunnya. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai titik awal proses pencarian calon mahasiswa baru yang berkualitas. Dengan menerima calon mahasiswa yang berkompeten maka dapat menunjang mutu dan kualitas Perguruan Tinggi itu (Kurniawan, 2016).

Kajian pustaka yang pertama dilakukan oleh Brury Arismanto, Siti Rahmadhani dan Muhammad di tahun 2019 yang berjudul pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru pada Universitas X. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Sistem informasi PMB yang sedang berjalan pada Universitas X belum menyediakan fitur seperti pemilihan program studi, pengisian data administrasi yang valid, upload berkas, cetak kartu ujian, verifikasi kelengkapan berkas verifikasi pembayaran, dan pelaporan data calon mahasiswa baru. Adapun tujuan yang terdapat dari penelitian ini ialah mengembangkan system penerimaan mahasiswa baru berbasis web yang menyediakan fitur seperti pemilihan program studi, pengisian data administrasi yang valid, upload berkas, cetak kartu ujian, verifikasi kelengkapan berkas, verifikasi pembayaran, dan pelaporan data calon mahasiswa baru.

Kajian Pustaka yang kedua dilakukan oleh Achmad Syafi Zain, Eka Mala Sari dan Muchamad Arif di tahun 2018 yang berjudul pengembangan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web di SMA Z. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Sistem PSB di SMA Z masih menggunakan sistem informasi manual atau melalui brosur -brostur dan melalui mulut - kemulut antar personal sehingga informasi mengenai PSB tidak dapat diakses banyak orang serta pengelolaan data khususnya pada penerimaan siswa baru belum terkomputerisasi dan belum berjalan secara online .Adapun tujuan yang terdapat dari penelitian ini ialah dapat membantu pihak sekolah khususnya dalam mengurangi kehilangan data dan menyimpan data siswa otomatis di sistem penerimaan siswa baru berbasis web.

Kajian pustaka yang ketiga dilakukan oleh Fitri Purwaningtias di tahun 2015 yang berjudul Sistem Informasi Penrimaan Mahasiswa Baru online pada Universitas Y. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Pada proses penerimaan calon mahasiswa di Universitas Y masih dilakukan secara konvensional dengan cara calon mahasiswa baru datang langsung ke Universitas Y kemudian calon mahasiswa akan mendapatkan formulir pendaftaran untuk diisi oleh calon mahasiswa tersebut dan formulir tersebut diberikan kembali kepada panitia pendaftaran UniversitasY. Adapun tujuan yang terdapat dari penelitian ini ialah untuk membangun sistem informasi penerimaan calon mahasiswa baru di Universitas.

Kajian pustaka yang keempat dilakukan oleh Tina Martiana dan Irfan di tahun 2016 yang berjudul Analisis system informasi pendaftaran mahasiswa baru di Universitas XY. identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah beberapa hal manajemen dan pengelolaan dilakukan secara terkomputerisasi antara lain masalah pendaftaran calon mahasiswa baru yang berjalan secara online berbasis DOS, namun masih dalam lingkup internal. Sehingga meskipun efektif tetapi kurang efisien dalam pengerjaannya.. Adapun tujuan yang terdapat dari penelitian ini ialah memberikan kemudahan dalam melakukan pendaftaran calon mahasiswa, serta mampu untuk mengintegrasikan proses penerimaan mahasiswa baru dalam pembuatan laporan agar dapat optimal, efektif, dan efisien.

Kajian pustaka yang kelimadilakukan oleh Sugeng Priyanto dan Hairil Kurniadi Siradjuddin ditahun 2018 yang berjudul sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru berbasis web di Universitas XZ. identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sistem pelayanan pendaftaran dan informasi penerimaan mahasiswa baru masih bersifat konvensional dimana calon mahasiswa baru tersebut harus datang ke kampus tersebut untuk melakukan pendaftaran, dilain sisi informasi yang lain yang berhubungan dengan pendaftaran sampai kelulusan calon mahasiswa tersebut harus datang untuk menanyakan lansung ke panitia dan melihatnya dipapan pengumuman sehingga dianggap kurang efektif. Adapun tujuan yang terdapat dari penelitian ini ialah memudahkan calon mahasiswa dalam mengakses informasi dan melakukan pendaftaran pada sistem, dan dapat memudahkan panitia dalam mengelola data pendaftaran secara cepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan pada Universitas XZ.

C. METODE PENELITIAN

Dalam pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa baru di Universitas Nusantara PGRI Kediri ini peneliti menggunakan Metode Prototype. Metode *prototype* merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja system dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan *prototyping* ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi (Yanuarti, 2017).

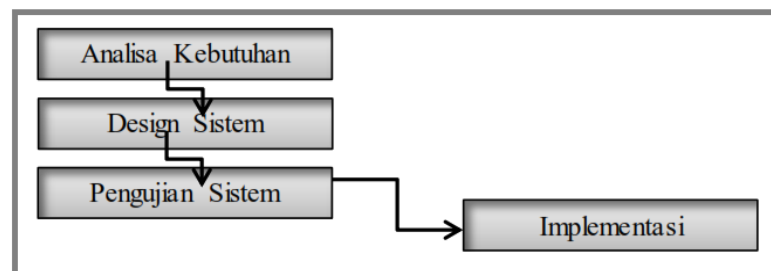
a) Tujuan Metode Prototype

Dibuatnya sebuah *Prototyping* bagi pengembang system bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model prototype yang dikembangkan, sebab prototype menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar. Manfaat lainnya dari penggunaan *prototyping* adalah:

- 1) Mewujudkan sistem sesungguhnya dalam sebuah replika sistem yang akan berjalan, menampung masukan dari pengguna untuk kesempurnaan sistem.
- 2) Pengguna akan lebih siap menerima setiap perubahan sistem yang berkembang sesuai dengan berjalannya prototype sampai dengan hasil akhir pengembangan yang akan berjalan nantinya.
- 3) *Prototype* dapat ditambah maupun dikurangi sesuai berjalannya proses pengembangan. Kemajuan tahap demi tahap dapat diikuti langsung oleh pengguna.
- 4) Penghematan sumberdaya dan waktu dalam menghasilkan produk yang lebih baik dan tepat guna bagi pengguna

b) Langkah-langkah Metode Prototype

Merode *prototype* dimulai dengan pengumpulan kebutuhan, melibatkan pengembang dan pengguna system untuk menentukan tujuan, fungsi dan kebutuhan operasional sistem. Metode *prototype* digambarkan seperti Gambar 1.



Gambar 1. Metode Prototype

c) Analisa Kebutuhan

Tahap analisis merupakan proses pengumpulan kebutuhan untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak. Pada tahap ini, peneliti menganalisa system yang berjalan pada Websiste Penerimaan mahasiswa baru dan juga data-data yang didapat dari Admin Promosi penerimaan mahasiswa baru Universitas Nusantara PGRI Kediri, diantaranya adalah fitur perubahan data, fitur Symbol Print dan menu perekapan. dari analisa tersebut yang akan dikembangkan ke dalam website nantinya.

d) Desain Sistem

Pada tahap ini merupakan lanjutan dari tahap analisis kebutuhan yang kemudian di representasi kedalam desain system agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Dari hasil analisis tersebut sistem informasi penerimaan mahasiswa baru akan dikembangkan beberapa fitur dan menu. Desain system dalam penelitian ini nantinya akan menghasilkan beberapa fitur dan menu tambahan yaitu :

- 1) Fitur penyimpanan data sementara dan perubahan data bagi calon mahasiswa baru.
- 2) Fitur symbol print untuk calon mahasiswa baru yang digunakan untuk print data diri.
- 3) Tampilan output untuk menampilkan data diri calon mahasiswa baru.
- 4) Menu perekapan bagi admin promosi sehingga dapat merekap seluruh jumlah calon mahasiswa baru

e) Pengujian Sistem

Sistem informasi yang telah dihasilkan kemudian dikaji oleh beberapa validator sebagai ahli uji tampilan, ahli uji kinerja dan ahli uji sistem. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh penilaian mengenai sistem informasi yang telah dihasilkan dilihat dari tampilan serta cakupan sistem informasi yang disajikan. Pada tahap ini, pengujian sistem dilakukan dengan *Functional testing pada Black-Box Testing* yang merupakan proses pengujian terhadap fungsi atau fitur spesifik sebuah sistem.

f) Implementasi

Setelah prototype diterima oleh pengguna tahap selanjutnya adalah implementasi sistem, tahap ini merupakan implementasi system yang sudah siap dioperasikan dimana terjadi proses pendampingan dan pembelajaran terhadap pengembangan sistem serta dapat pula dengan membandingkannya dengan sistem lama, dan juga dilakukan evaluasi tetap dibuat dalam hal teknis dan operasional sistem serta interaksinya pengguna system. Pada sistem lama, setelah pendaftaran lewat admin promosi, calon mahasiswa baru diberikan user name dan password untuk login ke sistem PMB. Setelah masuk, calon peserta mengisi form data diri secara lengkap pada system, setelah diisi, calon peserta langsung mengvalidasi data dan menekan Ctrl+P untuk menampilkan data diri sekaligus melakukan print. Sedangkan pada sistem baru, setelah pendaftaran lewat admin promosi, calon mahasiswa baru diberikan username dan password untuk login ke sistem PMB. Setelah masuk, calon peserta mengisi form data diri secara lengkap pada system, setelah diisi calon peserta dapat menampilkan data diri untuk mengkoreksi data yang telah diisi, sehingga apabila terdapat kesalahan pada data, peserta dapat kembali untuk merubah data tersebut, setelah disimpan, peserta dapat mengvalidasi data dan calon peserta dapat menekan symbol print yang berupa pop up yang terdapat pada layar untuk melakukan print data calon mahasiswa mahasiswa baru.

Berikut implementasi dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1 Implementasi

	Sisitem lama	Sistem baru
Calon mahasiswa baru	1. Calon mahasiswa login ke system	1. Calon mahasiswa login ke sistem
	2. Calon mahasiswa mengisi data lengkap pada formulir yang tersedia	2. Calon mahasiswa mengisi data lengkap pada formulir yang tersedia
	3. Calon mahasiswa mengvalidasi data	3. Calon mahasiswa mengklik fitur Preview pada layar untuk menampilkan Data diri untuk mengereksi kesalahan Data
	4. Calon mahasiswa menekan Ctrl+P pada keyboard untuk Preview dan sekaligus print data diri	4. Calon mahasiswa mengvalidasi data
	5. Selesai	5. Setelah data di validasi, calon mahasiswa kembali menekan preview dan mengklik symbol print yang tersedia untuk print data diri.
	6. Selesai	6. Selesai
Admin	1. login sebagai admin	1. Login sebagai admin
	2. Setelah semua calon mahasiswa mendaftar, admin dapat merekap seluruh jumlah mahasiswa yang mendaftar dalam satu table.	2. Setelah semua calon mahasiswa mendaftar, admin dapat merekap Seluruh jumlah mahasiswa yang mendaftar sesuai program studi dan jenjang studi secara terpisah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis kebutuhan system

Pada tahap ini yakni merumuskan kebutuhan sistem, dimana aplikasi yang dibuat nantinya agar dapat sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Karena kebutuhan sistem akan mendukung tercapainya tujuan suatu aplikasi.

a) Kebutuhan Perangkat Keras

Agar sebuah sistem dapat berjalan dengan baik dan mempunyai kemampuan yang memadai. Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

- 1) Processor Intel Core i5 Octa Core 2,4 GHz

- 2) Ram 4 Gb
 - 3) HDD 320 Gb
- b) Kebutuhan Perangkat Lunak
 Perangkat lunak yang digunakan mendukung dalam pembuatan dan pengoperasian program aplikasi ini adalah sebagai berikut:
- 1) Sistem operasi Windows 10
 - 2) Xampp
 - 3) Sublime Text
 - 4) Browser Google Chrome.
- c) Analisis Fungsional
 Pada tahap ini yakni menentukan analisis kebutuhan fungsional sistem. Adapun hasil analisis kebutuhan fungsional sistem seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 kebutuhan fungsional sistem

No	Deskripsi
1	Sistem dapat melakukan form pendaftaran calon mahasiswa baru
2	Sistem dapat melakukan monitoring tampilan data
3	Sistem dapat melakukan update data diri
4	Sistem dapat melakukan pemberitahuan kelengkapan data
5	Sistem dapat melakukan cetak data
6	Sistem dapat melakukan validasi data

- d) Analisis Nonfungsional
 Pada tahap ini yakni menentukan analisis kebutuhan nonfungsional sistem. Adapun hasil analisis kebutuhan nonfungsional sistem seperti pada tabel 3 berikut ini.

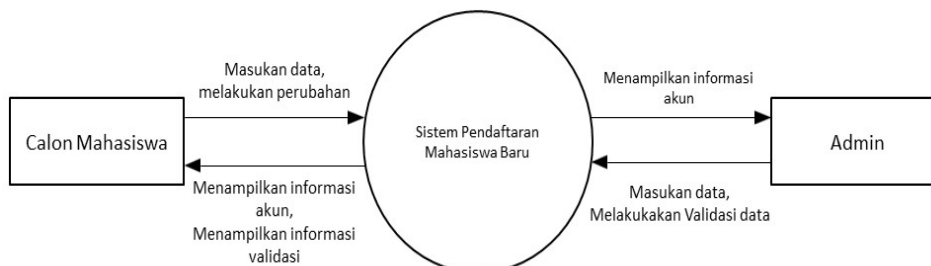
Tabel 3 kebutuhan nonfungsional sistem

No	Deskripsi
1	Usability, Sistem dapat dengan mudah dipahami serta digunakan oleh pengguna yakni calon mahasiswa ataupun admin
2	Portability, Sistem dapat dengan mudah diakses di segala system operasi ataupun perangkat device sehingga tidak membebani pengguna
3	Reliability, Sistem memiliki kehandalan dalam melakukan fungsioanlitasnya pada pengisian data form
4	Supportability, Sistem memiliki dukungan dalam pemakaian system atau perangkat lunak

2) Desain Sistem.

Pada tahap ini yakni menampilkan mengenai diagram rancangan sistem. Dimana hal ini merepresentasikan fungsional sistem. Adapun diagram pad tahap ini meliputi Data Flow Diagram, DFD Level 1 dan ERD.

a) Data Flow Diagram Sistem

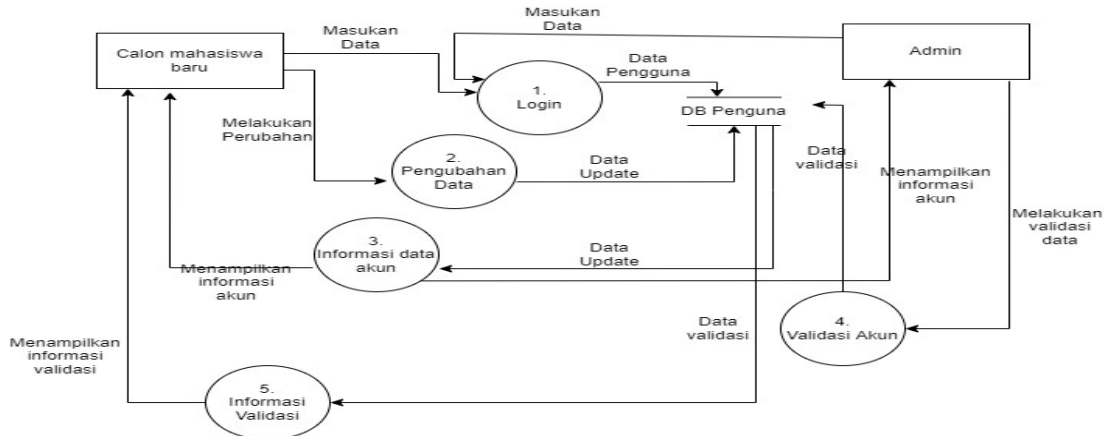


Gambar 2. Data Flow Diagram Sistem

Pada gambar 2 merupakan tampilan data flow diagram sistem dimana menunjukkan bahwasannya terdapat 2 entitas yang digunakan yakni entitas admin dan entitas mahasiswa

serta dengan 1 proses yang merepresentasikan sistem yang dibuat. Pada entitas sistem calon mahasiswa dapat melakukan input data akun serta data diri calon mahasiswa dan dapat melihat informasi akun serta informasi mengenai validasi data diri. Kemudian pada entitas admin yakni dapat melakukan input data akun admin, serta dapat melakukan rekap data mahasiswa kemudian admin juga dapat melakukan monitoring data calon mahasiswa yang masuk pada sistem.

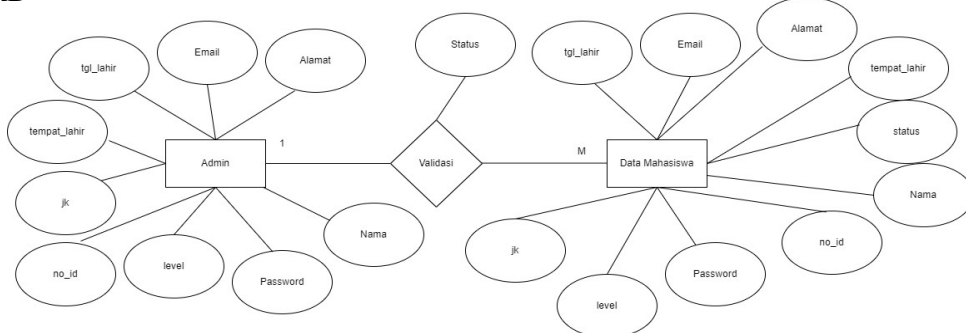
b) DFD Level 1



Gambar 3 DFD Level 1

Pada gambar 3 merupakan tampilan DFD Level 1 sistem dimana menunjukkan bahwasannya pada DFD tersebut terdapat 5 proses yang merupakan turunan dari diagram context yakni meliputi proses login, perubahan data, informasi data akun, validasi data akun dan informasi validasi. Selanjutnya pada tahap ini juga tabel tabel yang telah disusun pada sistem seperti ditunjukkan pada tabel 4 dan 5.

c) ERD



Gambar 4. ERD

Pada gambar 4 merupakan tampilan ERD sistem dimana pada ERD tersebut menunjukkan 2 entitas yakni admin, mahasiswa dan data mahasiswa. Serta terdapat 2 relasi yakni validasi dan mengisi. Adapun pada entitas admin terdapat atribut yakni nama, alamat, email, tgl_lahir, Tempat_lahir, jk, no_id dan level. Pada relasi validasi terdapat atribut status dan pada entitas data mahasiswa terdapat atribut yakni nama alamat, email, tgl_lahir, Tempat_lahir, jk, no_id dan status. Kemudian pada entitas mahasiswa terdapat alamat, email, tgl_lahir, Tempat lahir, jk, no_id dan level.

d) Tabel Database

Tabel 4 Admin		
No	Atribut	Tipe data
1.	Id	Int(11) Primary Key
2	Nama	Varchar (30)
3	Email	Varchar (20)
3	Tgl_lahir	date
4	Tempat_lahir	Varchar (25)

5	JK	Varchar (15)
6	Alamat	Varchar (50)
7	Password	Varchar (20)
8	Level	Varchar (10)

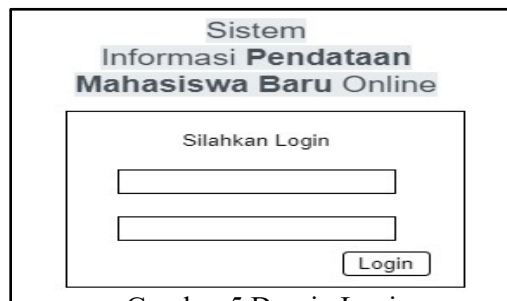
Tabel 5 Data Mahasiswa

No	Atribut	Tipe data
1.	Id	Int(11) Primary Key
2	Nama	Varchar (30)
3	Email	Varchar (20)
3	Tgl lahir	date
4	Tempat_lahir	Varchar (25)
5	JK	Varchar (15)
6	Alamat	Varchar (30)
7	Status	Varchar (15)
8	Password	Varchar (20)
9	Level	Varchar (10)

e) Desain Mockup Sistem

1) Desain Login

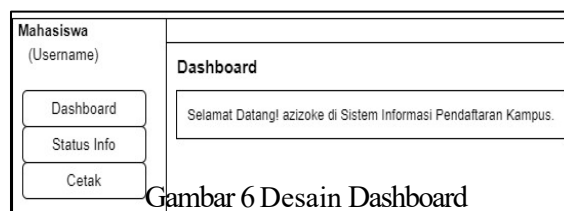
Pada desain login ditampilkan pada gambar 5 berikut ini



Gambar 5 Desain Login

2) Dashboard Sistem

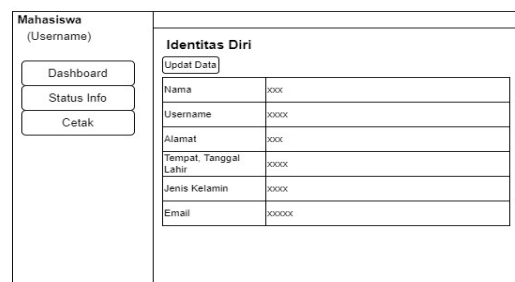
Pada desain Dashboard sistem ditampilkan pada gambar 6 berikut ini



Gambar 6 Desain Dashboard

3) Status Info Sistem

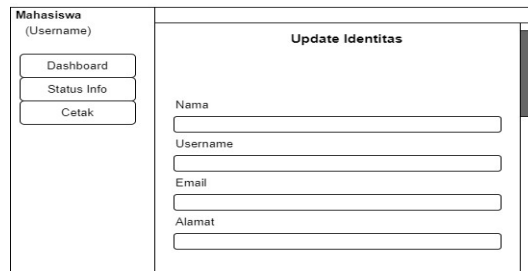
Pada desain Status Info sistem ditampilkan pada gambar 7 berikut ini



Gambar 7 Status Info Sistem

4) Update data Sistem

Pada desain update data sistem ditampilkan pada gambar 8 berikut ini



Gambar 8 Update Data Sistem

3) . Implementasi dan Pengujian

Pada tahap ini yakni menampilkan mengenai prototype sistem. Dimana tampilan sistem ditampilkan pada beberapa gambar seperti yang ditunjukkan

a) Prototype Login Sistem

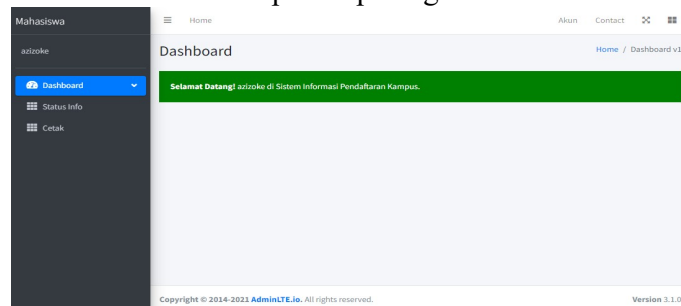
Pada tampilan prototype login sistem ditampilkan pada gambar 9 berikut ini



Gambar 9 Tampilan Prototype Login

b) Prototype Dashboard Sistem

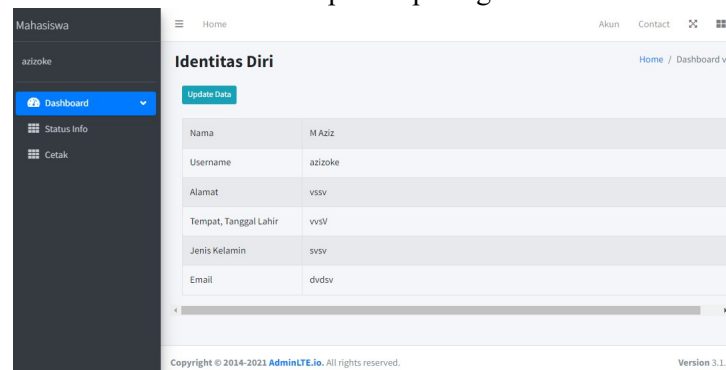
Pada desain Status Info sistem ditampilkan pada gambar 10 berikut ini



Gambar 10 Tampilan Prototype Login

c) Prototype identitas sistem Sistem

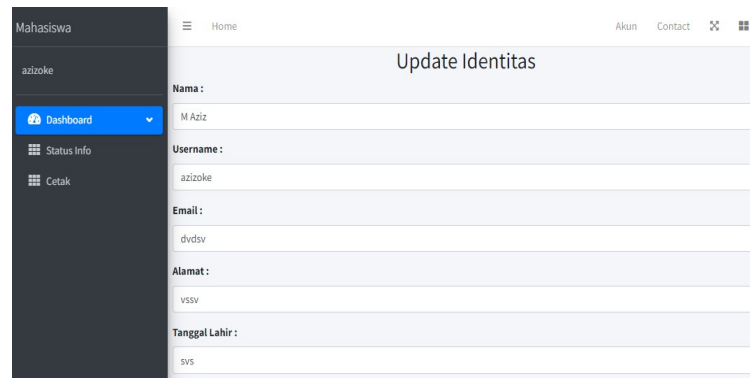
Pada desain identitas sistem sistem ditampilkan pada gambar 11 berikut ini



Gambar 11 tampilan Prototype Identitas sistem

d) Prototype Update data Sistem

Pada desain Update data sistem ditampilkan pada gambar 12 berikut ini



Gambar 12 Tampilan Prototipe Update Data

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwasannya sistem informasi terkait pendataan data calon mahasiswa baru telah sesuai dengan yang telah di rencanakan hal ini juga dibuktikan dengan perolehan pada hasil pengujian sistem. Adanya sistem informasi pendaftaran calon mahasiswa baru ini nantinya dapat mempermudah calon mahasiswa dalam melakukan manajemen data. Selain itu hal ini tentunya juga dapat membantu pihak administrasi dalam melakukan manajemen data identitas calon mahasiswa. Sistem tersebut nantinya dapat menyajikan informasi data identitas mahasiswa serta dapat melakukan cetak data sehingga hal ini tentunya dapat memudahkan mahasiswa dalam memonitoring data yang telah di inputkan.

2. Saran

Pengembangan sistem informasi pendataan data calon mahasiswa baru ini masih jauh dari sempurna sehingga peneliti memberikan saran.

- a. Pengembangan sistem informasi yang telah dibuat hanya seputar mengenai pendataan data calon mahasiswa saja sehingga kedepan tentunya dapat dikembangkan kepada hal yang lebih kompleks
- b. Pendataan tersebut hanya terfokus pada data identitas saja sehingga kedepan dapat dikembangkan dalam pemrosesan data seputar perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Arismanto, Brury; Siti Rahmadhani, Muhammad. Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Sties Imam Asy Syafii Pekan baru. Jurnal Intra Tech, 2019, 3.1: 57-72.
- Kurniawan, Erik (2016) Metode Topsis Untuk Menentukan Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Dokter Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Martina, Tina dan Irfan. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru STMIK Jakarta STI&K Berbasis Web. Jurnal Komputasi, Volume 15, Nomor 2. Jakarta: STMIK Jakarta STI.
- Purwaningtias, F. (2015). Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Online Pada Universitas Palembang. Jurnal TIPS: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu, 3(2), 46-52.
- Sugeng Priyanto & Hairil Kurniadi Siradjuddin (2018). Sistem Informasi pendaftaran mahasiswa baru berbasis web Pada politeknik sains & teknologi wiratama maluku utara
- Yanuarti, E. (2017). Prototipe Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Pegawai Tugas Belajar, 3(2), 36-41.

Zein, A. S., & Sari, E. M. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Di SMA 1 Annuqayah Sumenep. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 4(2), 53-62.